

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Indonesia merupakan negara agraris, sebagian besar penduduknya bermata pencaharian sebagai petani. Hasil dari sektor pertanian di Indonesia tentunya sangat melimpah dan banyak dimanfaatkan oleh masyarakatnya. Salah satu hasil pertanian yang banyak dimanfaatkan menjadi olahan pangan dan peluang usaha yakni kacang hijau (*Vigna radiata* L.)

Purwono dan Hartono (2012), mengatakan bahwa, kacang hijau (*Vigna radiata* L.) merupakan tanaman kacang-kacangan ketiga yang banyak dibudidayakan setelah kedelai dan kacang tanah. Bila dilihat dari kesesuaian iklim dan kondisi lahan yang dimiliki, Indonesia termasuk salah satu negara yang memiliki kesempatan untuk melakukan ekspor kacang hijau.

Kacang hijau merupakan bahan makanan yang mudah diperoleh serta dapat diolah menjadi berbagai jenis makanan maupun minuman (Imelda, 2014). Menurut Purwono dan Hartono (2012), salah satu fungsi kacang hijau adalah untuk memperlancar pencernaan, serta kacang hijau juga mengandung vitamin B1 yang berguna untuk proses pertumbuhan.

Wajid pada umumnya merupakan jajanan tradisional khas dari Bandung yang berbahan dasar kacang hijau, gula, dan kelapa. Jajanan ini memiliki rasa yang manis seperti manisan dan terdapat sedikit rasa gurih yang dihasilkan dari kelapa. Kacang hijau yang merupakan bahan utama dari wajid ini kaya akan manfaat, salah satunya yaitu memperlancar pencernaan. Untuk menarik minat konsumen terhadap wajid kacang hijau, maka ditambahkan inovasi yang berupa tambahan buah pisang dalam bahan baku yang dipakai.

Wajid kacang hijau pisang yang memiliki rasa manis dan gurih cocok untuk dijadikan makanan ringan serta hidangan untuk tamu yang berkunjung kerumah. Wajid kacang hijau pisang ini jarang ditemukan luas di wilayah Jember, sehingga usaha wajid kacang hijau pisang ini sebagai alternatif usaha yang diharapkan mampu meningkatkan pendapatan dan nilai ekonomis dari makanan tradisional satu ini. Wajid kacang hijau pisang memiliki peluang untuk dikembangkan, dalam

pengembangan wajid kacang hijau pisang diperlukan suatu analisis usaha untuk mengetahui kelayakan usaha tersebut, serta diperlukan juga perancangan bauran pemasaran untuk proses pemasaran produk sehingga dapat diterima oleh konsumen.

### **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan Latar Belakang yang telah diuraikan diatas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana proses produksi Wajid Kacang Hijau Pisang di Desa Sukorambi Kecamatan Sukorambi Kabupaten Jember ?
2. Bagaimana analisis usaha Wajid Kacang Hijau Pisang di Desa Sukorambi Kecamatan Sukorambi Kabupaten Jember ?
3. Bagaimana bauran pemasaran Wajid Kacang Hijau Pisang di Kabupaten Jember ?

### **1.3 Tujuan**

Berdasarkan Rumusan Masalah yang telah diuraikan, maka tujuan dari tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Mampu melakukan proses produksi Wajid Kacang Hijau Pisang di Desa Sukorambi Kecamatan Sukorambi Kabupaten Jember.
2. Mampu melakukan analisis usaha Wajid Kacang Hijau Pisang di Desa Sukorambi Kecamatan Sukorambi Kabupaten Jember.
3. Mampu menerapkan bauran pemasaran Wajid Kacang Hijau Pisang di Desa Sukorambi Kecamatan Sukorambi Kabupaten Jember.

### **1.4 Manfaat**

Adapun manfaat yang diharapkan dari pelaksanaan tugas akhir ini sebagai berikut :

1. Diharapkan dapat menjadi referensi tentang pengolahan kacang hijau dan pisang yang dapat diolah menjadi wajid kacang hijau pisang.
2. Memperluas wawasan dan pengetahuan bagi mahasiswa untuk berwirausaha.
3. Dapat dijadikan acuan untuk mengembangkan inovasi produk baru.